

TMMD ke-126 Kodim 1505/Tidore Resmi Ditutup Bukti Nyata TNI Hadir untuk Rakyat

Ahmad Rohanda - TIDORE.TELISIKFAKTA.COM

Nov 6, 2025 - 13:27

Image not found or type unknown



Tidore Kepulauan – Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Kodim 1505/Tidore resmi ditutup oleh Kasdam XV/Pattimura Brigjen TNI Dr. Nefra Firdaus, S.E., M.M., dalam upacara yang berlangsung khidmat di Lapangan Bola Desa Wama, Kecamatan Oba Selatan, Kota Tidore Kepulauan, Kamis (6/11/2025).

Upacara penutupan turut dihadiri oleh Danrem 152/Baabullah Brigjen TNI Enoch Solehudin, Kasrem 152/Baabullah beserta para pejabat utama Korem 152/Baabullah, Wali Kota Tidore Kepulauan Muhammad Sinen, Kapolresta Tidore Kepulauan, Dandim 1505/Tidore Letkol Inf Wahyu Widya Sasono, jajaran TNI–Polri, pejabat pemerintah daerah, tokoh masyarakat, serta warga sekitar yang antusias menyaksikan langsung jalannya upacara.

Program TMMD yang telah dilaksanakan selama 30 hari, sejak 8 Oktober hingga 6 November 2025, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan fisik dan non-fisik, sekaligus memperkuat kemandirian TNI dengan rakyat.

Dalam amanat Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) yang dibacakan oleh Kasdam XV/Pattimura Brigjen TNI Dr. Nefra Firdaus, disampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan TMMD ke-126.

“Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Gubernur serta Bupati/Wali Kota yang telah mengalokasikan APBD untuk mendukung program TMMD, juga kepada seluruh prajurit TNI, pemerintah daerah, mitra TNI Angkatan Darat, dan masyarakat yang telah bekerja sama demi kelancaran kegiatan ini,” ujar Brigjen Nefra dalam sambutannya.



TMMD ke-126 di wilayah Kodam XV/Pattimura dilaksanakan di dua lokasi, yakni

di Kodim 1504/Ambon dan Kodim 1505/Tidore. Di wilayah Kodim 1505/Tidore, berbagai sasaran fisik berhasil diselesaikan dengan tuntas, di antaranya pembangunan pagar beton sebanyak 2 unit, drainase 3 unit, plat deker 2 unit, lapangan voli 1 unit, MCK 1 unit, pipanisasi 1 unit, serta pengecoran tiang masjid sebanyak 34 tiang.

Sementara untuk sasaran non-fisik, kegiatan difokuskan pada peningkatan wawasan kebangsaan, bela negara, pencegahan radikalisme, penyuluhan KB kesehatan, pencegahan stunting, sosialisasi hukum dan kamtibmas, serta pelatihan di bidang pertanian.

Selain itu, TMMD ke-126 juga melaksanakan sejumlah program unggulan Kasad, di antaranya pembangunan 4 unit sumur bor, 1 unit rumah tidak layak huni (RTLH), pertanian terpadu seluas 1 hektar, program ketahanan pangan seluas 1 hektar, percepatan penurunan stunting, serta penanaman 10.000 pohon keras, buah, dan mangrove.

Brigjen Nefra menegaskan bahwa TMMD merupakan bentuk nyata komitmen TNI AD dalam membantu pemerintah mempercepat pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta memperkuat pertahanan wilayah. "TMMD bukan hanya membangun infrastruktur, tetapi juga membangun semangat kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian sosial antara TNI dan masyarakat," tegasnya.

Program TMMD tahap akhir tahun anggaran 2025 ini diselenggarakan secara serentak di 50 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Pembangunan yang dilakukan tidak hanya meningkatkan akses dan fasilitas umum, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta memperkuat kemandirian masyarakat.

Sebelum menutup amanatnya, Brigjen Nefra berpesan agar masyarakat terus menjaga dan memelihara hasil pembangunan TMMD dengan baik agar dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.

Usai upacara penutupan, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan bantuan sembako gratis dan layanan pengobatan gratis bagi masyarakat, sebagai wujud kepedulian sosial TNI terhadap kesejahteraan rakyat. Kasdam XV/Pattimura bersama rombongan juga meninjau langsung hasil pembangunan sumur bor yang dikerjakan oleh Satgas TMMD.

TMMD ke-126 Kodim 1505/Tidore pun resmi ditutup dengan penuh haru dan kebanggaan, meninggalkan jejak nyata kemanunggalan TNI dan rakyat di bumi Tidore Kepulauan. (*)